

Rasa Percaya, Komitmen Organisasi, dan Rasa Berdaya Tim (*Empowered Team*) Pada Karyawan Instansi Pemerintah di Surabaya

Natarie Yulianie, Sutyas Prihanto, dan Frikson C. Sinambela
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Team empowerment is a need in a working unit, especially at the group working process. This study tested the correlation of the empowered team with the self-esteem and organisational commitment. The research was conducted on employees at a government institution ($N = 67$; 48 men and 19 women) in Surabaya, grouped in regular teams. Data were collected through a questionnaire, sociometric measurements, and interviews. The data were analysed with regression analysis and first rank partial correlation. Results show that self-esteem between members and organisational commitment both correlate with the empowered team. Self esteem has a significant correlation with the empowered team, while the organisational commitment has a fair correlation with the empowered team. These results show that the rise of the team empowerment would be followed by an increase in self-esteem and organisational commitment. The correlation of the variables is discussed further along with detailed explanations.

Key words: trust, organisational commitment, empowered team

Abstrak. Pemberdayaan tim merupakan kebutuhan bagi sebuah unit kerja, terutama pada proses kerja kelompok. Pada penelitian ini rasa berdaya tim akan diuji keterkaitannya dengan rasa percaya dan komitmen organisasi. Penelitian dilakukan pada karyawan suatu instansi pemerintah ($N = 67$; 48 pria dan 19 perempuan) di Surabaya yang tergabung dalam tim-tim reguler. Pengumpulan data menggunakan angket, sosiometri dan wawancara. Data tersebut dianalisis regresi dan korelasi parsial jenjang pertama. Hasil penelitian menunjukkan rasa percaya antara anggota tim dan komitmen organisasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang erat dengan rasa berdaya sebagai tim. Rasa percaya memiliki keterkaitan yang signifikan dengan rasa berdaya tim, sedangkan komitmen organisasi dengan rasa berdaya tim berkorelasi cukup signifikan. Temuan penelitian ini menunjukan bahwa rasa berdaya tim akan meningkat diikuti oleh meningkatnya rasa percaya dan komitmen organisasi. Keterkaitan masing-masing variabel dibahas lebih lanjut beserta dengan penjelasannya.

Kata kunci: kepercayaan, komitmen organisasi, rasa berdaya tim

Suatu organisasi atau badan usaha sangat diharapkan dapat menunjukkan eksistensinya dalam hal yang positif, artinya mampu menunjukkan kinerja yang baik di mata pihak luar khususnya masyarakat. Untuk mencapai tujuan bersama ini, organisasi membutuhkan tim yang solid dengan menampilkan

adanya power (kekuatan, daya) dalam menghadapi kompleksitas persoalan. Suatu tim dapat dikatakan berdaya (*empowered*) jika tim sudah meyakini potensinya untuk berkarya. Dalam tim, para anggota berbagi tanggung jawab. Tanggung jawab ini didelegasikan oleh organisasi untuk